

MINAT PESERTA DIDIK KELAS VI TERHADAP PEMBELAJARAN AKTIVITAS AKUATIK DI SD NEGERI 1 SEDAYU

Oleh : Uma Triyani

: umatriyani14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Instrumen yang digunakan adalah angket dengan validitas 0,823 dan reliabilitas 0,908. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI di SD Negeri 1 Sedayu sebanyak 21 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76 %, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 33,33 %, kategori rendah sebanyak sebesar 23,81%, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52 %.

Kata kunci: *Minat, peserta didik, pembelajaran aktivitas akuatik*

THE SIXTH GRADE STUDENTS' INTEREST TOWARD AQUATIC LERNING ACTIVITIES IN SD N 1 SEDAYU

Abstract

This research is aimed to know the sixth grade students' interest toward aquatic learning activities in SD N 1 Sedayu.

This research was a descriptive qualitative research. The method used in this research was survey. The instrument used was questionnaire with the validity value was 0.823 and the reliability value was 0.909. The sixth grade students of SD N 1 Sedayu (21 students) were the subject of this research. The data analysis technique of this research was descriptive statistics using percentage formula. The result of the research was divided into five categories that show the sixth grade students interest in SD N 1 Sedayu of aquatic learning activities was very high (4,76%), high (28,57%), moderate (33,33%), low (23,81%), and very low (9,52%).

Key Words : *interest, study, aquatic learning activities*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan, taraf hidup bangsa. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16).

Salah satu pembelajaran pada PJOK adalah pembelajaran aktivitas akuatik. Bentuk kegiatan dalam aktivitas air dapat berupa renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan beragam bentuk lainnya. Aktivitas yang lazim sering dilakukan adalah renang. Aktivitas air (akuatik) merupakan sebuah aktivitas dengan menggunakan media air. Secara

umum media tersebut dapat berupa kolam renang, ataupun tempat sejenis yang mempunyai karakteristik sama yaitu dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan berbagai bentuk aktivitas fisik, seperti pantai, sungai, danau atau simulator lainnya seperti ember atau bahan yang terbuat dari balon plastik.

Pembelajaran aktivitas akuatik merupakan kompetensi dasar dari standar kompetensi yang ada pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, namun guru hanya memberikan pembelajaran pada pembelajaran sepak bola, bola voli, bola kasti dan bola tangan saja, namun kenyataannya peserta didik menyenangi pembelajaran aktivitas akuatik, itulah yang menjadi masalah. Berdasarkan hasil wawancara mengenai pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu persoalan pembelajaran yang dijumpai adalah jarangya pelaksanaan pembelajaran aktivitas akuatik dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum 2013 saat ini, hal ini disebabkan karena pembelajaran aktivitas akuatik memiliki penilaian bintang tiga dalam kompetensi dasar dan kompetensi inti pada kurikulum 2013 dan guru PJOK cenderung tidak melaksanakan pembelajaran aktivitas akuatik karena belum mengetahui keinginan peserta didik dalam pembelajaran aktivitas akuatik. Bila

dirasakan dengan seksama masalah dalam proses kegiatan pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu adalah tidak adanya pemanfaatan waktu yang ada oleh guru yang diberikan kepada peserta didiknya untuk memperkenalkan tentang pembelajaran aktivitas akuatik sesuai kompetensi dasar dan kompetensi inti. Terhadap peserta didik keinginan untuk terlaksananya pembelajaran aktivitas akuatik sangat tinggi, ini ditunjukkan saat kegiatan survei dan wawancara mengenai pembelajaran aktivitas akuatik yang dilakukan pada peserta didik. Kegiatan ini juga harusnya terlaksana sesuai kompetensi dasar dan kompetensi inti pada kurikulum 2013, melihat dekatnya jarak antara sekolah dengan kolam renang dan keinginan peserta didik yang tinggi dengan terlaksanakannya kegiatan pembelajaran aktivitas akuatik.

Minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa adanya paksaan dalam mengikuti pembelajaran. Dari terbentuknya minat tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang

dari dalam diri orang itu sendiri (rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi, emosi). Kemudian faktor dari luar (ekstrinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan/pelaksanaan dari luar (lingkungan, orang tua, guru).

Banyak peserta didik yang menginginkan sesekali diadakannya pembelajaran aktivitas akuatik. Para peserta didik sering melontarkan keinginannya itu karena bosan dengan pembelajaran di lapangan yang berpusat pada permainan bola seperti, sepak bola, bola voli, bola kasti, dan bola tangan, dan ingin mengenal apa itu pembelajaran aktivitas akuatik. Namun guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hanya memberikan materi di lapangan saja, karena menurut guru lebih mudah mengatur peserta didiknya di lapangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran tentang minat peserta didik terhadap pembelajaran aktivitas akuatik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:139), penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Menurut Margono (2003: 105-106) penelitian kuantitatif adalah suatu

proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angket sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sedayu, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 April 2019.

Target/Subjek Penelitian

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Sedayu sebanyak 21 siswa.

Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136), bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Angket yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala

bertingkat berdasarkan Suharsimi Arikunto (2006: 102-103).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Menurut Anas Sudijono (2009: 121) rumus deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Yang dapat dikategorikan menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Anas Sudijono (2010: 175) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala.

Tabel 8. Norma Penilaian Minat Siswa

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah

rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 55,76, median = 56, modus sebesar = 56; *standart deviasi* = 5,46. Dengan susunan hasil distribusi secara keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik Di SD Negeri 1 Sedayu

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$63,95 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,76
$58,49 < X \leq 63,95$	Tinggi	6	28,57
$53,03 < X \leq 58,49$	Sedang	7	33,33
$47,57 < X \leq 53,03$	Rendah	5	23,81
$X > 47,57$	Sangat Rendah	2	9,52
Jumlah		21	100
5	$X > M - 1,5 SD$		Sangat Rendah

(Sumber: Anas Sudijono, 2010: 175)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

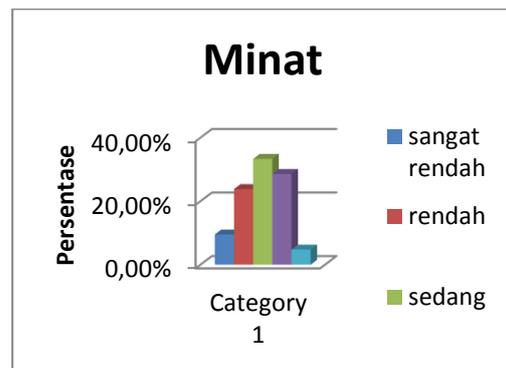
X : Skor

SD: *Stándar Deviasi*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyebar angket, di dapatkan hasil dari jawaban para responden. Penelitian ini di ukur dengan 18 butir pernyataan dengan



Gambar 9. Diagram Hasil Penelitan Minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik di SD Negeri 1 Sedayu

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76%, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori

sedang sebesar 33,33%, kategori rendah sebesar 23,81%, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu adalah sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,76%, kategori tinggi sebesar 28,57%, kategori sedang sebesar 33,33%, kategori rendah sebesar 23,81%, dan kategori sangat rendah sebesar 9,52%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Minat Peserta Didik Kelas VI Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik di SD Negeri 1 Sedayu adalah sedang.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui Minat Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri 1 Sedayu Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai Minat Peserta Didik

Terhadap Pembelajaran Aktivitas Akuatik.

Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Peneliti tidak memilih responden kelas atas secara keseluruhan tetapi hanya kelas 6 karena minat pada pembelajaran aktivitas akuatik lebih cenderung pada kelas 6 saja.
2. Guru PJOK di SD Negeri 1 Sedayu tidak melaksanakan pembelajaran sesuai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti karena menurut guru PJOK itu sendiri lebih nyaman melaksanakan pembelajaran di lapangan dari pada di kolam renang.
3. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
4. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.

Saran

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada minat peserta didik kelas VI terhadap pembelajaran aktivitas akuatik, bagi peneliti selanjutnya

disarankan sampel dan variable penelitian yang lainya, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi minat akan dapat teridentifikasi secara luas.

2. Bagi peserta didik yang masih mempunyai minat yang rendah, diharapkan untuk meningkatkannya dengan cara memperhatikan faktor yang mempengaruhi minat belajar.
3. Peneliti tidak mengontrol secara langsung bagaimana proses pembelajaran aktivitas akuatik sehingga peneliti hanya menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian saja, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan observasi mengenai proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono.(2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Depdiknas. 2003. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Depdiknas.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. UU Sisdiknas.